

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Bersumber pada uraian mengenai nilai-nilai akidah akhlak yang terdapat dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karangan Imam Sya'roni dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan Islam, maka singkatnya sebagai berikut:

1. Nilai-nilai akidah akhlak yang termaktub dalam kitab *Washiyatul Musthofa* sangatlah banyak, namun penulis hanya mengambil empat saja wasiat Rasulullah SAW kepada sayyidina Ali *karramallahu wajhah*. Nilai merupakan sesuatu yang muncul dari pemahaman seseorang dan kemudian dijadikan sebagai pegangan dirinya untuk bertingkah laku. Sementara itu, nilai akidah akhlak berkaitan dengan keyakinan seseorang kepada sang khalik-Nya yang akan melahirkan dan memunculkan tingkah laku atau tindakan-tindakan yang baik dan searah dengan ajaran agama Islam. Empat wasiat Rasulullah SAW kepada sayyidina Ali *karramallahu wajhah* yang penulis analisis yaitu kejujuran dan persahabatan, memelihara lisan, rasa malu, serta *wara'* (berhati-hati dalam perkara yang belum jelas kehalalan maupun keharamannya).
2. Relevansi nilai-nilai akidah akhlak yang terdapat dalam kitab *Washiyatul Musthofa* karangan Imam Sya'roni terhadap tujuan pendidikan Islam yaitu mempunyai tujuan untuk mempersiapkan setiap individu supaya memiliki kecakapan hidup sebagai seseorang yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah serta mampu memberikan sumbangan positif kepada masyarakat di sekitarnya, dan juga memperkuat pondasi dirinya dalam aspek kerohanian.

Adapun penjelasan mengenai relevansi nilai-nilai akidah akhlak yang terdapat dalam kitab *Washiyatul Musthofa* dengan tujuan pendidikan Islam, sebagai berikut:

1. Kejujuran dan persahabatan. Apa yang telah dipaparkan oleh Imam Sya'roni yaitu kejujuran dan persahabatan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Dengan kejujuran, pertemanan antara dua orang atau lebih akan terasa damai, tenteram, dan tercipta keterbukaan antara keduanya serta tidak ada yang perlu tutupi. Hal ini relevan dengan tujuan pendidikan Islam menciptakan manusia yang berbudi pekerti mulia.
2. Nilai akidah akhlak memelihara lisan dalam kitab *Washiyatul Musthofa* memberikan hikmah bagi kita semua tentang betapa

pentingnya menjaga lisan, sebab lisan termasuk senjata yang bisa menggambarkan perilaku seseorang. Lisan yang terpelihara akan melontarkan kata-kata yang bagus dan begitupun sebaliknya. Hal ini searah dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk pribadi yang *kamil* dalam iman, takwa, serta budi pekertinya.

3. Apa yang telah dipaparkan oleh Imam Sya'roni mengenai malu mengajarkan kita untuk selalu memiliki rasa malu kepada siapapun dan dimanapun. Rasa malu turut andil dalam kualitas iman seseorang, orang yang beriman pastilah memelihara rasa malunya. Karena iman merupakan suatu keyakinan dalam akidah Islam agar mencegah dirinya melakukan kemaksiatan atau dalam arti lain malu untuk melakukan keburukan.
4. *Wara'* (menjauhi hal syubhat). Terutama bagi penuntut ilmu, *wara'* merupakan sesuatu yang utama dalam proses mencari ilmu. Dalam pendidikan Islam, pendidik maupun peserta didik hendaknya memiliki sikap ini, karena *wara'* akan membawa dirinya mencapai manusia yang menuai kebahagiaan dan kemanfaatan ilmu yang selama ini dicari. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan Islam yang membentuk akhlak seseorang, dan menjadi manusia yang *beramar ma'ruf nahi munkar*.

Dari ulasan diatas, nilai-nilai akidah akhlak dengan tujuan pendidikan Islam memiliki hubungan yang sangat erat. Nilai-nilai akidah akhlak termasuk aspek penting pendidikan Islam yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yang dapat digunakan sebagai pegangan untuk mengiringi perjalanan para generasi muda utamanya penuntut ilmu untuk mencapai derajat manusia yang beriman, bertakwa, dan berperilaku mulia sekaligus menjadi bekal untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang mudah dipahami dan dikolaborasikan dengan kitab-kitab akidah akhlak yang lain.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan simpulan diatas, dengan kerendahan hati penulis menyuguhkan sedikit saran yang diharapkan bisa menjadi salah satu upaya pengembangan nilai-nilai akidah akhlak di Indonesia nantinya. Adapun saran-saran tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Washiyatul Musthofa* yang dikarang oleh Imam Sya'roni termuat didalamnya nilai-nilai akidah akhlak yang sangat membantu dalam dunia pendidikan, sehingga dapat dipergunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal. Selain itu, kitab ini mengandung pembelajaran atau hikmah yang bisa diambil oleh para pembaca sebagai suatu jalan untuk men-*charger* dirinya agar selalu bersemangat dalam menggapai keinginan dan cita-cita.
2. Nilai-nilai akidah akhlak yang terkandung dalam kitab *Washiyatul Musthofa* hendaknya dapat dipraktekkan dalam keseharian, baik dalam lingkup sekolah maupun masyarakat luas.
3. Teruntuk penelitian berikutnya, analisis nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan waktu, pengetahuan, serta metode yang dimiliki penulis. Maka dari itu, besar harapan penulis supaya ada peneliti baru yang mengkaji nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Washiyatul Musthofa* ini secara lebih mendalam lagi.

